

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui analisis data yang telah dikemukakan pada bahasan bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kedisiplinan sholat dzuhur anak kelas 7 pada MTs Muhammadiyah 4 Karanganyar, berdasarkan pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh siswa menghasilkan perhitungan numberik dengan rincian frekuensi terbanyak yaitu pada skor 81-92 dan sebanyak 17 responden dengan persentase 34%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 45-56 sebanyak 0 responden dengan persentase 0%.
2. Hasil belajar aqidah akhlaq siswa kelas 7 pada MTs Muhammadiyah 4 Karanganyar, berdasarkan dokumen yang diperoleh dari guru mata pelajaran aqidah diketahui bahwa skor tertinggi adalah kelas 73-80 sebanyak 10 responden dengan persentase 20% dan skor terendah adalah kelas 30-37 sebanyak 5 responden dengan presentase sebesar 10%.
3. Dari hasil yang dibahas melalui hasil uji T dan uji F pada bab IV dapat diambil kesimpulan dengan pernyataan “ada pengaruh antara pendidikan orangtua dan kedisiplinan sholat dzuhur anak terhadap hasil belajar aqidah akhlaq siswa kelas 7 di MTs Muhammadiyah 4 Karanganyar.

B. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian tersebut dapat dituliskan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut ini.

1. Implikasi teoritis

Lembaga pendidikan dibangun dengan tujuan untuk mencetak kader-kader penerus bangsa yang unggul dengan tidak membedakan latar belakang pendidikan, ekonomi atau keterbatasan fisik. Lembaga pendidikan harus memiliki sumber daya output yang berkualitas dan upaya-upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini secara umum tidak bisa digunakan sebagai tolak ukur untuk para guru di dalam pendidikan khususnya pendidikan orangtua, namun untuk kedisiplinan sholat dzuhur anak dan hasil belajar aqidah akhlaq, dapat digunakan menjadi tolak ukur pendidikan pada MTs Muhammadiyah 4 Karanganyar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut ini.

1. Untuk Madrasah

Madrasah dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dengan memperlebar masjid dan memakmurkannya. Memakmurkan masjid merupakan sebuah pekerjaan yang harus diupayakan secara berkelanjutan. Sebagaimana QS At-Taubah ayat 18 yang menjelaskan bahwa memakmurkan masjid merupakan pekerjaan orang-orang yang beriman, maka agenda tersebut perlu untuk dipikirkan dan dikembangkan oleh umat Islam. (Karina Sofiananda armaza, 2024:101/3). Khususnya dalam mendisiplinkan sholat dzuhur berjamaah yang di adakan setiap hari. Untuk itu sebaiknya kepala madrasah dan guru-guru dapat bekerja sama dalam mengatur siswa guna mendisiplinkan pelaksanaan sholat dzuhur agar berjalan dengan khidmat dan khusyuk.

2. Untuk guru

Guru perlu meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa, kreativitas dalam mengajar, serta menjadi teladan bagi para siswa di madrasah agar tercipta output yang memiliki kualitas dalam berbagai bidang ilmu dan adab.

3. Untuk siswa

Siswa diharapkan mampu mengambil teladan yang baik dari guru agar menjadi putra-putri yang beriman, cerdas dan unggul, serta disiplin dalam berbagai hal yang dikerjakan termasuk dalam ranah sholat dzuhur berjamaah dan hasil belajar yang semakin meningkat di setiap tahunnya.